

ABSTRAK

PERSEPSI PARA SUSTER YUNIOR KONGREGASI SUSTER SANTO AUGUSTINUS INDONESIA TERHADAP PEMBINAAN MASA YUNIOR PERIODE 2002-2006

Nerlia Nastaria Simarmata
Universitas Sanata Dharma, 2007

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan survei. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai persepsi para suster yunior Kongregasi Suster Santo Augustinus (OSA) Ketapang Kalimantan Barat Indonesia terhadap pembinaan masa yunior periode 2002-2006. Masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah persepsi para suster yunior OSA terhadap pembinaan masa yunior periode 2002-2006? (2) usulan-usulan apakah yang dapat diberikan untuk meningkatkan pembinaan masa yunior OSA pada masa yang akan datang?

Subjek penelitian adalah para suster yunior OSA Ketapang Kalimantan Barat yang berjumlah 26 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang disusun sendiri oleh peneliti dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Kuesioner terdiri dari 82 item sebagai penjabaran dari enam aspek pembinaan masa yunior. Keenam aspek tersebut adalah nilai-nilai spiritualitas OSA yang harus dihidupi secara integral oleh para suster OSA di manapun mereka berada.

Teknik analisis data yang digunakan adalah menghitung Mean, dan menentukan kategori berdasarkan nilai Mean. Kategori persepsi para suster yunior OSA terhadap aspek pembinaan masa yunior periode 2002-2006 dibagi dua kategori yaitu "Positif" dan "Negatif".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi para suster yunior OSA terhadap pembinaan masa yunior periode 2002-2006 tergolong kurang baik sebab hanya ada 4 orang dari para suster yunior yang memiliki persepsi positif terhadap semua (enam) aspek pembinaan masa yunior periode 2002-2006 yaitu 15%. Sementara dari enam aspek pembinaan masa yunior periode 2002-2006 ada tiga aspek yang dipersepsi positif dibawah lima puluh atau sama dengan lima puluh persen. Aspek-aspek tersebut adalah (1) aspek kaul-kaul: kemiskinan, keperawanan dan ketaantan yaitu 42%, (2) aspek doa bersama dan doa pribadi yaitu 46%, dan (3) aspek saling melayani dalam cinta kasih yaitu 50%.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diusulkan kepada tim pembina yunior OSA Indonesia untuk memberi perhatian secara intensif dan berkesinambungan terhadap program pembinaan masa yunior khususnya terhadap ketiga aspek di atas. Ini demi perkembangan para suster yunior dan kelangsungan OSA pada masa yang akan datang.

ABSTRACT

PERCEPTION ON THE FORMATIVE YEARS DURING THE PERIOD OF 2002-2006 AMONG THE JUNIOR SISTERS OF SAINT AUGUSTINE SISTERS CONGREGATION, INDONESIA

Nerlia Nastaria Simarmata
Sanata Dharma University Yogyakarta, 2007

This study was a descriptive study using survey method. It aimed to get a general description on the perception of the junior sisters of Saint Augustine Sisters Congregation, Indonesia on the formative years during the period of 2002-2006. The problems were formulated as follows: (1) What is the perception of the junior sisters of the Saint Augustine Sisters Congregation on the junior formative years during the period of 2002-2006? (2) What are the suggestions to improve the OSA junior formative years in the future?

The subjects of the study were 26 OSA junior sisters Ketapang, West Borneo. The researcher developed the questionnaire used in this study. This questionnaire consisted of 82 items that was based on the 6 aspects of junior's formation. These aspects were spirituality values that have to be an integral part of the life of an OSA sister.

The data was analyzed by finding the mean, and determining the categorization based on the mean. There were two categorizations, i.e. positive and negative perception.

The result of the study showed that there were only 4 sisters (15%) who had positive perception on the formation. Out of the 6 aspects of formation, there 3 aspects which were perceived as positive and scored 50 percent or less. These aspects included (1) vow of poverty, chastity, and obedience (42%), (2) community prayer and personal prayer (46%), and (3) to serve each other with love (50%).

Based on these findings, the researcher suggested that the OSA Indonesia junior sister's team of *formators* gave an intensive and on going attention on the junior formative years program, especially on the three aspects mentioned above.